

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN , PERTUMBUHAN PENJUALAN
DAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2012-2014**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Pada Program Studi Akuntansi



OLEH :

PUTRI DWI RAHAYU

NPM: 12.1.02.01.0087

FAKULTAS EKONOMI (FE)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

PUTRI DWI RAHAYU

NPM : 12.1.02.01.0087

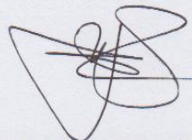
Judul:

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN , PERTUMBUHAN
PENJUALAN DAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2012-2014**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

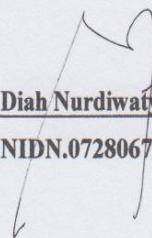
Tanggal: 28 Juni 2016

Pembimbing I



Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si.
NIDN.0028106601

Pembimbing II



Diah Nurdyaty, S.E., MSA
NIDN.0728067201

Skripsi oleh:

PUTRI DWI RAHAYU

NPM : 12.1.02.01.0087

Judul:

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN , PERTUMBUHAN
PENJUALAN DAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2012-2014**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 13 Juli 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si.
2. Penguji I : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak
3. Penguji II : Diah Nurdawaty, S.E., MSA



Mengetahui,
Dekan FE

Dr. Subagyo, M.M

NIDN. 0717066601

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN , PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014

PUTRI DWI RAHAYU
12.1.02.01.0087
EKONOMI – AKUNTANSI
putrydwi28@yahoo.co.id

Dr. H. M. Anas, S.E.,M.M.,M.Si dan Diah Nurdiwaty,S.E.,MSA
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan. Pertumbuhan penjualan, dan dividen terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur pada periode 2012 – 2014 secara parsial maupun simultan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling method*. Dari 137 populasi Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012- 2014 diperoleh sebanyak 20 perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel. Teknik analisis dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda, yaitu dengan mempertimbangkan syarat uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji statistik secara parsial (uji t) dan secara simultan (uji F) dengan menggunakan taraf signifikan 5 %. Penganalisisan data dengan menggunakan bantuan program SPSS for windows versi 23.

Hasil uji secara parsial (uji t) menunjukkan variabel ROE dan DPR berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel CR dan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji secara simultan (uji F) menunjukkan variabel CR, ROE, Pertumbuhan Penjualan, dan DPR secara bersama – sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,206 yang berarti bahwa 20,6% harga saham dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen dan sisanya yaitu 79,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Berdasarkan dari hasil tersebut diharapkan investor untuk memperhatikan faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham. Dengan salah satunya memperhatikan kinerja keuangan perusahaan agar dapat memutuskan investasi dengan tepat.

Kata Kunci : *Current Ratio*(CR), *Retrun On Equity* (ROE),Pertumbuhan Penjualan, *Dividen Payaout Ratio* (DPR),dan Harga Saham

I. LATAR BELAKANG

Pasar modal di Indonesia dari tahun ketahun meningkat. Peningkatan tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya volume perdagangan, jumlah kapitalisasi pasar dan jumlah emiten dari waktu ke waktu. Menurut Rijanto dalam Anoraga (2001:97) ,perkembangan pasar modal dipengaruhi oleh partisipasi yang aktif , baik dari perusahaan yang akan menjual sahamnya maupun pihak – pihak lain yang terlibat dalam kegiatan pasar modal.

Menurut Darmadji (2001:2) pasar modal memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang kelebihan dana dan pihak yang memerlukan dana. Investor untuk berinvestasi di pasar modal memerlukan pertimbangan yang matang. Informasi akurat yang diperlukan untuk mengetahui sejauh mana eratnya hubungan variabel – variabel yang menjadi fluktuasi harga saham perusahaan yang akan dibeli.

Menurut Hartono (2008) keuntungan yang diperoleh investor dari penanaman modal saham ini dapat berasal dari laba perusahaan yang dibagikan atau dividen dan kenaikan atau penurunan harga saham. . Harga saham adalah faktor yang membuat para investor menginvestasikan dananya di pasar modal dikarenakan dapat mencerminkan tingkat pengembalian modal.

Variabel yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan dari internal perusahaan seperti dividen , pertumbuhan penjualan, rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas hal tersebut dalam penelitian Bolten (1976) dalam Deitiana (2011).

Perusahaan manufaktur merupakan merupakan sektor utama perkembangan industri di Indonesia dan untuk melihat perkembangan industri secara nasional di suatu negara dapat dilihat dari kualitas produk maupun kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk menganalisis pengaruh kinerja perusahaan, pertumbuhan penjualan dan dividen terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan judul:

“ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN,PERTUMBUHAN,PENJUALAN DAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014”.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas ,maka perumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *current ratio* terhadap harga saham pada perusahaan

manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia Tahun 2012-2014?

2. Bagaimana pengaruh *return on equity* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia Tahun 2012-2014?
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia Tahun 2012 - 2014?
4. Bagaimana pengaruh dividen terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia Tahun 2012-2014 ?
5. Bagaimana pengaruh *current ratio*, *return on equity*, pertumbuhan penjualan, dan dividen terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia Tahun 2012 -2014 ?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh:

1. Untuk memperoleh bukti empiris bahwa *current ratio*, *return on equity*, *pertumbuhan penjualan dan dividen* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk memperoleh bukti empiris bahwa *current ratio*, *return on equity*,

pertumbuhan penjualan dan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menurut Fahmi (2012: 2) menerangkan bahwa kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan.

Likuiditas

Menurut Rahardjo (2009: 139) *Current ratio* (aktiva lancar) adalah perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek (hutang lancar).

Profitabilitas

Return On Equity menurut Rahardjo (2009: 141) adalah perbandingan antara keuntungan bersih perusahaan dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan bagian keuntungan yang berasal dari atau menjadi hak. Modal sendiri, dan sering dipakai oleh para investor dalam pembelian saham suatu perusahaan.

Pertumbuhan Penjualan

Menurut Indrawati dan Suhendro (2006) dalam Deitiana (2011)

Pertumbuhan perusahaan adalah perubahan total penjualan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan akan menimbulkan konsekuensi pada peningkatan investasi atas aktiva perusahaan dan akhirnya membutuhkan penyediaan dana untuk membeli aktiva.

Dividen

Menurut Raharjo (2009: 151) *Dividen Payaout Ratio* adalah porsi penghasilan yang dibayarkan dalam dividen. Investor yang mencari pertumbuhan dalam harga pasar akan mengharapkan rasio ini kecil, sebaliknya investor yang mencari dividen akan mengharapkan rasio ini besar.

Hipotesis

H1 : *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.

H2 : *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.

H3 : *Pertumbuhan Penjualan* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.

H4 : *Dividen Payaout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham

pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H5 : *Current Ratio, Return On Equity, Pertumbuhan Penjualan dan Devidend Payaout Ratio* terdapat harga saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.

II. METODE

1. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah *Harga Saham*.
2. Variabel Independen (Variabel Bebas) adalah variabel yang tidak dipengaruhi variabel lain dan mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah *Current Ratio* (X1), *Return On Equity* (X2), *Pertumbuhan Penjualan* (X3) dan *Devidend Payaout Ratio* (X4).

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data berbentuk angka.

Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif. Pengertian penelitian kausal komparatif menurut Indriantoro & Supomo (2009:27), tipe penelitian ini peneliti mengidentifikasi suatu fakta atau peristiwa tersebut sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) dan melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang dipengaruhi (variabel independen).

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur periode 2012-2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)*, *Pertumbuhan Penjualan*, dan *Deviden Payaaout Ratio (DPR)* terhadap harga saham. Jumlah populasi sebanyak 137 perusahaan manufaktur.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling*. Menurut Indriantoro dan Supomo (2009:131) mengartikan *Purposive sampling*, sampel yang dipilih dengan menggunakan tujuan maupun target penelitian yang dipilih secara tidak acak.

Kriteria untuk pemilihan sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Perusahaan manufaktur yang tergolong dalam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan dari 2012 sampai 2014.
- Perusahaan manufaktur tergolong dalam perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2012-2014.
- Perusahaan manufaktur yang tidak membagikan deviden secara berurut selama periode 2012-2014.

Sumber Data

Sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari situs *home page Indonesian Stock Exchange* yaitu www.idx.co.id

Teknik Pengumpulan Data

File Research (Studi Lapangan)

Metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan data secara file research, yaitu dokumentasi, yang dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan yaitu CR, ROE, Pertumbuhan Penjualan, DPR dan Harga Saham. Data-data

tersebut didapatkan dengan mengakses (*browsing*) dari situs *homepage Indonesian Stock Exchange* (IDX) yaitu www.idx.co.id

b. Studi Pustaka (*Library Research*)

Library Research yaitu pengumpulan informasi pada literatur-literatur yang relevan dan mendukung materi yang dibahas untuk memperoleh dasar teoritis. Dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dari berbagai sumber dan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan CR, ROE, Pertumbuhan Penjualan, DPR dan harga saham untuk memperoleh dasar teoritis.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisa regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel terikat. Menurut Ghazali (2013; 81) bertujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Rumus Regresi:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

A = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien Regresi Variabel bebas

X_1 = *Current Ratio (CR)*

X_2 = *Return On Equity (ROE)*

X_3 = *Pertumbuhan Penjualan*

X_4 = *Deviden Payaout Ratio (DPR)*

E = Variabel Pengganggu

Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian regresi linear berganda, untuk memperoleh penelitian yang akurat diperlukan pengujian dengan uji asumsi klasik, antara lain:

- 1) Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal". Ada tiga cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak menggunakan grafik histogram, grafik *normal probability plots*, dan *one sample komogorov-smirnov test*.
- 2) Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan *VIF* ≥ 10 .
- 3) Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1

(sebelumnya). Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin-Watson* (DW test).

- 4) Uji heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik *scatterplot*, dengan dasar analisis jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik yang terbentuk harus menyebar secara acak, tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, bila kondisi ini terpenuhi maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi layak digunakan.

Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2013:97), “Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen”.

Berdasarkan kutipan tersebut dapat dijelaskan bahwa pada koefisien determinasi mengukur sejauhmana kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas sehingga alangkah baiknya jika menggunakan adjusted R^2 agar hasil yang telah diuji lebih valid, karena jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model tidak bias.

Uji F Hitung (Pengujian secara serempak)

Sunyoto (2011:147) mengartikan Uji F, pengujian yang dilakukan untuk mengetahui secara bersama-sama apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan taraf signifikan sebesar 0,05 (5%). Pengujian ini didasarkan pada pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika sig F hitung $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya di antara variabel independen secara keseluruhan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.
- Jika sig F hitung $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel independen secara keseluruhan atau bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen.

Uji t Statistik

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh yang berarti (signifikan) antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Sunyoto, 2011: 146). Besarnya tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau $\alpha=0,05$. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika sig $< 0,05$ maka H_a diterima, berarti variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

b) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_a ditolak, berarti variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji t didapat hasil nilai *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai sebesar $\text{sig}.0,219 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Andriyani (2012: 89) yang menyatakan bahwa semakin tinggi *Current Ratio* maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang – hutangnya. Maka para kreditor dapat mempertimbangkan untuk memberikan pinjaman bagi perusahaan. Tapi untuk para investor *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh dikarenakan investor hanya melihat pada kegiatan usaha perusahaan tanpa melihat likuiditas perusahaan. Tingginya rendahnya *current ratio* suatu perusahaan mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajibannya. *Current ratio* rendah maka akan terjadi penurunan pada harga pasar saham pada perusahaan tersebut, begitu juga sebaliknya apabila *current ratio* yang terlalu tinggi, itu juga tidak terlalu baik, karena hal tersebut

mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba kurang maksimal terbukti dengan adanya aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan sedikit. Akibatnya minat para investor untuk menanamkan modalnya dan membeli saham pada perusahaan menurun.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Meythi, dkk (2011) . Penelitian ini menggunakan variabel *Current Ratio* dan *Earning Per Share*.

Berdasarkan hasil uji t didapat hasil nilai *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai sebesar $\text{sig}. 0,009 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hanafi dan Halim (2009: 84),” ROE mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu “. Semakin tinggi nilai rasio ini maka semakin tinggi pula *profit margin* yang dihasilkan perusahaan. Laba perusahaan tinggi maka harga saham perusahaan juga ikut tinggi sehingga menarik para investor untuk membeli saham atau untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Ini menunjukkan bahwa Bagi investor, analisis *Return On Equity* menjadi penting karena dengan analisis tersebut dapat diketahui keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi yang dilakukan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pasaribu (2008), Kesuma (2009), dan Nurmalasari (2009) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Berdasarkan hasil uji t didapat hasil Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai sebesar sig. 0,153 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dari hasil penelitian ini bahwa Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini berarti kenaikan pertumbuhan penjualan mengakibatkan penurunan harga saham. Menurut teori Sutojo (2002: 88) Keadaan ini disebabkan oleh penjualan yang masing – masing perusahaan tidak stabil dan pangsa pasar yang kurang optimal. Pangsa pasar merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan perusahaan memasarkan hasil produksinya. Selain itu

juga menggambarkan posisi perusahaan dalam persaingan di pasar, sekaligus merupakan harapan tercapainya sasaran jumlah penjualan pada periode tertentu.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Jeany dkk (2011) penelitian ini menggunakan variabel Likuiditas, Profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan kebijakan dividen.

Berdasarkan hasil uji t didapat hasil nilai *Dividen Payaout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai sebesar sig. 0,002 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Dividen Payaout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Menurut Prihadi (2010: 231) *Dividen Payaout Ratio* adalah bagian laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham biasa. Perusahaan secara sadar hanya akan membagikan beberapa persen dari laba bersih yang diperoleh sebagai dividen.

Hasil tersebut sejalan dengan teori Deitiana (2011: 62) menjelaskan bahwa semakin banyak dividen yang dibayarkan maka akan mengakibatkan semakin tinggi *Dividen Payout Ratio* maka akan semakin tinggi pula harga sahamnya. Jumlah penawaran dividen dan jumlah penawaran harga saham akan saling mempengaruhi serata saling mencari kesesuaian. Investor mempercayai dividen merupakan bagian laba yang yang diberikan kepada

pemegang saham sebagai kontribusi karena menginvestasikan dana yang dimilikinya dalam perusahaan tersebut sehingga deviden merupakan salah satu faktor penting yang menjadi daya tarik investor.

Dividen dapat membantu memberikan informasi yang baik mengenai manajemen perusahaan kepasar modal (Myers dan Majluf, (1984), dalam Dhani Ichsanuddin (2005)), sehingga dapat dikatakan bahwa dividen dipandang sebagai sinyal terhadap prospek perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Saron (2007) meneliti analisis pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang telah *go public* yang terdaftar dalam BEI yang berjumlah 349 sampai dengan tahun 2005.

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Pertumbuhan Penjualan dan Dividen Payaout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. diperoleh nilai signifikan Uji F sebesar 0,002 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%, sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Pertumbuhan*

Penjualan dan Dividen Payaout Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,206 yang berarti bahwa 20,6% harga saham dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen dan sisanya yaitu 79,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 - 2014.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 - 2014.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Pertumbuhan Penjualan* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 - 2014.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Dividen Payaout Ratio* berpengaruh signifikan

- terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 - 2014.
5. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Return On Equity*, Pertumbuhan Penjualan, dan *Dividen Payaout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 - 2014. Hal ini ditunjukkan dari uji f dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 (nilai signifikansi < 0,05).
- Deitiana, Tita.2011. Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan DanDividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 1(13): 57-66
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*: Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Multivarians dengan Progam SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Multivarians dengan Progam SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanafi, Mahmud M & Abdul Halim 2009. Analisis Laporan Keuangan (Edisi Keempat. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu dan Manajemen YKPN.
- Indriantoro dan supomo. 2009. *Populasi dan sampel*. Jakarta : Alfabeta

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Iskandar Z, 2008. *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*, Yayasan Pancur Siwah, Jakarta.
- Andriyani. Maria. 2012. *Kinerja Keuangan, edisi kesebelas*, Jakarta: Salemba Empat
- Brigham, Houston, 2012. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan, edisi kesepuluh*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dhani Ichsanuddin, 2005, *Analisis Dividen Perusahaan dan Implikasinya pada Harga Saham : Bukti Empiris di Bursa Efek Jakarta*, *Arthavidya*, Tahun 6, Nomer 2, Hal. 379 – 390
- Darmadji, Tjuptono & Fakhrudin Hendri M.2011.*Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta. Salemba Empat
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Standart Akuntansi Keuangan*. PSAK. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir, 2008, *Analisis Laporan Keuangan*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Krismiaji & Aryani Y Arini.2011.*Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen. YKPN
- Kotler, Philip. 2001. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Pertama. Jilid Kedua. Jakarta. Salemba Empat.

- Leny Sulistyowati (2009). *Ekonomi & Akuntansi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Meythi dkk. 2011. Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Ekonomi* 2 (10) 2671- 2684
- Mulyadi, 2007. *Akuntansi Manajemen*, Yogyakarta : Liberty.
- Prihadi, Totok. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*, Cetakan Kesatu. Jakarta: PPM
- Rahardjo, Budi. 2009. *Dasar – dasar Analisa Saham Laporan Keuangan perusahaan: Membaca, Memahami, dan Menganalisis* (Edisi Kedua), Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta Selatan: Salemba Empat
- Sawir, Agnes, 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Statiska Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Susilo, Bambang. 2009. *Pasar Modal Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas dan Strategi Investasi di BEI* , Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP STEM YKPN
- Sutojo dan F. Kleinsteyven, 2002. *Strategi Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Damar Mulia Pustaka
- Sumber Internet :
www.idx.co.id diunduh pada tanggal 16/05/16 pada pukul 16.00